

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang ada di negeri ini. Setiap pemimpin daerah maupun pusat menjadikan penduduk miskin sebagai tujuan utama yang harus dituntaskan. Begitu banyak bantuan bagi penduduk miskin di Indonesia dari dana pemerintah seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan sebagainya. Sesuai dengan pasal 27 ayat 2, setiap warga berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak dan memiliki tempat tinggal yang layak oleh karena itu penelitian ini akan berfokus kepada masyarakat yang memiliki tempat tinggal kurang layak atau pada program pemerintah disebut perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) adalah suatu program pemerintah khususnya Dinas Sosial untuk memberi bantuan bedah rumah bagi masyarakat yang kurang mampu.

Pekon Sukapadang Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus Lampung memang memiliki banyak rumah yang layak huni, dan juga beberapa rumah yang tidak layak huni. Dalam rangka membantu masyarakat yang masih tinggal di Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pemerintah memberikan anggaran untuk mengurangi kemiskinan kepada masyarakatnya yang dianggap memenuhi kriteria tertentu. Pemerintah memberikan dana sebesar satu milyar untuk tiap-tiap kecamatan, dan kemudian dana tersebut dibagikan kepada 200 warga yang berhak mendapatkan bantuan masing-masing sebesar sepuluh juta rupiah untuk renovasi rumah. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan menjalankan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) atau yang lebih dikenal dengan program bedah rumah untuk membantu meningkatkan kualitas tempat tinggal masyarakat kurang mampu di seluruh Indonesia.

Permasalahan yang sering terjadi adalah bahwa masyarakat yang seharusnya tidak

berhak untuk mendapatkan bantuan bedah rumah, justru mendapatkan bantuan tersebut, begitupun sebaliknya masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan bedah rumah tidak mendapatkan bantuan tersebut. Selain itu, permasalahan lain yang terjadi adalah bahwa bantuan bedah rumah tersebut sering tidak didukung dengan data yang akurat. Hal tersebut jelas membutuhkan efisiensi waktu pengelolaan data penerima bantuan bedah rumah.

Pengolahan data untuk menentukan bantuan bedah rumah di Pekon Sukapadang Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus Lampung yang kemudian dijadikan data referensi dan akan dicocokkan dengan kriteria-kriteria seperti Status Penguasaan bangunan, Tempat tinggal, Jenis atap, Jenis lantai, Jenis dinding, Sumber air, dan Kualitas atap. Nilai dari kriteria akan menjadi patokan untuk penyeleksian penduduk yang menjadi prioritas utama untuk mendapatkan bantuan bedah rumah. Untuk mengetahui informasi tentang warga yang mendapatkan bantuan bedah rumah biasanya diberitahu oleh Ketua RT, dan untuk kejelasan dana akan disalurkan dan kapan rumah mulai dikerjakan renovasinya warga harus menunggu keputusan dari DINSOS.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema serupa adalah penelitian dengan judul “Penentuan Kelayakan Penerima Bantuan Renovasi Rumah Warga Miskin Menggunakan Naïve Bayes” tingkat akurasi dalam penentuan bantuan renovasi rumah warga miskin, pengujian dilakukan dengan menerapkan metode Naïve Bayes. Dari hasil penghitungan dengan metode Naïve Bayes yang menggunakan bantuan tools WAKA didapat hasil 90%. Metode naïve bayes dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk penentuan bantuan, sedangkan 10% tidak dapat membantu pengambilan keputusan [2]

Penelitian berikutnya dengan judul “Penerapan Metode Naïve Bayes Terhadap Bantuan Langsung Tunai Di Desa Baleturi Nganjuk” membahas tentang penentuan Bantuan BLT menggunakan metode Naïve Bayes sehingga dapat diketahui keputusan yang mendapat BLT [3].

Penelitian selanjutnya berjudul “ Penerapan Data Mining Menggunakan Algoritma

Naïve Bayes Untuk 3 Mengukur Tingkat Kelulusan Taruna STIMART AMNI” dengan tingkat keakurasian 78% berdasarkan hasil evaluasi dengan membandingkan hasil sebelumnya dengan hasil penghitungan dengan algoritma Naïve Bayes [4]

Penelitian selanjutnya dengan judul” Aplikasi Data Mining Menggunakan Naïve Bayes Classifier Untuk Persetujuan Pengajuan Kredit” Hasil tingkat keberhasilan dari testing 11 data dengan tingkat keberhasilan 63,6% dan dari testing data sebanyak 50 Data dengan tingkat keberhasilan 76%. Aplikasi data mining menggunakan naïve bayes classifier ini sudah dapat membantu dalam proses menentukan kriteria nasabah kredit [5]

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PERBANDINGAN ALGORITMA C4.5 DAN NAIVE BAYES UNTUK MENENTUKAN PENERIMA BANTUAN BEDAH RUMAH DI KABUPATEN TANGGAMUS.”** Proses seleksi penerimaan bantuan bedah rumah dan *approved* kapan dana diberikan dan tanggal eksekusi renovasi rumah menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* dan *Algoritma C45* salah satu metode data mining yang menggunakan perhitungan probabilitas dan sudah diuji dengan *Rapidminer* dengan menguji 70 data training dan 10 data uji diperoleh hasil presisi 100%, recall 100% dan akurasi 100%[1]

Hal yang mendasari penelitian ini menggunakan metode C4.5 adalah adanya kontinuitas dari beberapa atribut yang ada dalam dataset, sehingga dirasa perlu dikomparasikan dengan metode klasifikasi lain yaitu *Naïve Bayes*, kemudian dari penelitian terhadap metode C4.5 dan *Naïve Bayes* menggunakan data penerima bantuan bedah rumah selama 5 tahun dari 2018 hingga 2022 akan dipilih salah satu metode dari C4.5 dan *Naïve Bayes* berdasarkan nilai akurasi, *precision*, *recall* dan AUC (*Area Under Curve*) dengan hasil yang terbaik diantara dua metode klasifikasi dari hasil uji terhadap data yang telah disiapkan. Agar meminimalisir permasalahan dalam menentukan yang berhak menerima bantuan bedah rumah yang mungkin terjadi sehingga mengganggu proses bisnis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan suatu identifikasi masalah yaitu:

1. Masih terdapat kesulitan untuk menentukan kelayakan program bantuan.
2. Pemberian program bantuan bedah rumah masih belum tepat sasaran

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah diatas, penulis merangkum rumusan sebagai berikut,

bagaimana menentukan kelayakan penerima program bantuan bedah rumah tepat sasaran di Pekon Sukapadang Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus Lampung?

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah ini berfungsi untuk membatasi persoalan yang dihadapi agar tidak menyimpang dari yang diinginkan. Adapun batasan masalahnya, yaitu:

1. Untuk menentukan kelayakan penerima bantuan bedah rumah menggunakan metode naive bayes dan C45.
2. Pelaksanaan program bantuan bedah rumah hanya berfokus di di Pekon Sukapadang Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus Lampung Data yang digunakan adalah data calon penerima bantuan bedah rumah dari tahun 2018-2022

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mempermudah dalam menentukan kelayakan program bantuan bedah rumah hanya berfokus di di Pekon Sukapadang Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk mempercepat proses target program bantuan bedah rumah
3. Untuk mengetahui pengaruh *metode Naive Bayes* dan *C.45* terhadap penentuan kelayakan program bantuan bedah rumah hanya berfokus di di Pekon Sukapadang Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus.
4. Untuk mengetahui faktor yang paling signifikan dalam menentukan kelayakan program bantuan bedah rumah

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian ini, maka sistematika penulisan terbagi atas lima bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan adalah membahas mengenai latar belakang, masalah penelitian yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka pada bagian ini berisi penelitian yang pernah dilakukan terkait topik penelitian; dan teori-teori pendukung yang digunakan yang berhubungan erat dengan pokok-pokok landasan berpikir, yang relevan dengan topik penelitian.

Bab III Metode Penelitian pada bagian ini berisi metode penelitian menggunakan Metode Algoritma C45 dan Naive Bayes serta tahapan yang dilakukan dalam penelitian antara lain: langkah- Langkah penelitian dan pengumpulan data.